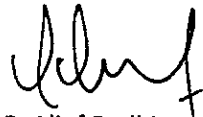
	SELEKSI KARYAWAN		
	No. Dokumen DIR.05.03.01.012	No. Revisi 02	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Seleksi karyawan adalah proses pemilihan karyawan sesuai dengan kriteria/kompetensi yang diharapkan perusahaan.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memastikan pelaksanaan seleksi tes dalam proses mendapatkan calon karyawan yang memenuhi kualifikasi yang sudah ditentukan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan terlaksana dengan baik.</li><li>- Sebagai acuan pada seleksi karyawan.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-010/DIR/XI/2022 Tentang Tata Kelola Sumber Daya Manusia		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seleksi tahap satu sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Staf diklat dan pengembangan menerima formulir usulan kebutuhan karyawan yang sudah disetujui oleh Direksi untuk dilakukan proses seleksi dengan batas waktu pemenuhan yaitu 2 bulan setelah usulan kebutuhan tersebut diterima.</li><li>b. Staf diklat dan pengembangan mencari tenaga kerja sesuai dengan <i>job qualification</i> dan kebutuhan dengan cara memasang iklan atau mencari di bank data.</li><li>c. Staf diklat dan pengembangan menerima berkas lamaran.</li><li>d. Staf diklat dan pengembangan menyesuaikan dengan alokasi kebutuhan SDM/MPP.</li><li>e. Staf diklat dan pengembangan melihat dan mengecek/menyesuaikan berkas lamaran dengan kualifikasi yang dibutuhkan.</li><li>f. Staf diklat dan pengembangan memastikan pelamar belum pernah dipanggil.</li><li>g. Staf diklat dan pengembangan menyerahkan berkas lamaran kepada <i>user</i> untuk memilih kandidat sesuai kualifikasi yang akan dipanggil tes seleksi.</li></ol></li></ol>		

**TERKENDALI**

## SELEKSI KARYAWAN

No. Dokumen  
DIR.05.03.01.012

No. Revisi  
02

Halaman  
2 / 3

- h. Jika pelamar tidak sesuai dengan kualifikasi maka gugur.
2. Seleksi tahap dua sebagai berikut :
- Staf diklat dan pengembangan melakukan pemanggilan pada calon peserta tes sesuai kualifikasi melalui pesan *whatsapp* atau telepon.
  - Staf diklat dan pengembangan menyiapkan materi tes tertulis, formulir laporan hasil wawancara, formulir wawancara disiplin ilmu (*optional*), formulir tes keterampilan teknis (*optional*), ruangan tes serta presensi kehadiran peserta tes sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
  - Staf diklat dan pengembangan mengarahkan peserta untuk mengikuti tes tertulis yang meliputi tes bidang keilmuan atau tes pengetahuan.
  - Peserta tes tertulis yang sudah selesai, langsung ke proses wawancara tahap awal dengan Kepala Unit atau Supervisor dan Manajer Departemen/unit terkait wawancara pengenalan, minat dan disiplin ilmu.
  - Selain tes tertulis dan wawancara tahap awal, peserta dapat melaksanakan tes uji kemampuan teknis (*optional*) yang pelaksanaannya staf diklat dan pengembangan bekerjasama dengan departemen/divisi/unit terkait.
  - Peserta yang lulus pada tahap di atas mengikuti psikotes dan wawancara tahap akhir dengan ketentuan :
    - Untuk level staf dan kepala unit, terkait psikotes dilakukan dengan DISC, papi kostick dan *wonderlic personnel test*.
    - Untuk level supervisor dan manajer, direksi terkait psikotes dilakukan dengan DISC, papi kostick, *Wonderlic Personnel Test (WPT)* dan in basket in tray, *Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) (optional)*.
    - Untuk level staf dan kepala unit wawancara dengan manajer SDM dan hukum atau supervisor/staf diklat dan pengembangan.
    - Untuk level supervisor dan manajer departemen, wawancara

TERKENDALI

## SELEKSI KARYAWAN

No. Dokumen  
DIR.05.03.01.012

No. Revisi  
02

Halaman  
3 / 3

dengan manajer SDM dan hukum dan direktur.

- g. Staf diklat dan pengembangan memastikan pelaksanaan tes berjalan dengan lancar.
- h. Staf diklat dan pengembangan melakukan *scoring* dan pelaporan hasil tes selesai.
- i. Staf diklat dan pengembangan menginformasikan peserta yang dinyatakan lolos tes tahap akhir akan melakukan tes kesehatan terlebih dahulu terdiri dari rontgen thorax, HBsAg, sebelum kesepakatan kerja dengan manajer SDM dan hukum.
- j. Peserta yang tidak lolos tes tahap akhir dinyatakan gugur.
- k. Peserta dari tenaga medis, perawat, tenaga kesehatan lain yang telah dinyatakan diterima sebagai karyawan, maka akan dilanjutkan dengan proses kredensialing di komite masing-masing.

Unit Terkait

- Seluruh Departemen/Divisi/Unit

TERKENDALI